

**PENGARUH TERAPI MUSIK *LULLABY* TERHADAP FREKUENSI  
PERNAFASAN FREKUENSI DENYUT JANTUNG DAN SATURASI  
OKSIGEN PADA BAYI PREMATUR DI RSUD. RASIDIN PADANG  
TAHUN 2019**

**NURHAIDA**

**1721312972**



**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
KEKHUSUSAN KEPERAWATAN ANAK  
FAKULTAS KEPERAWATAN - UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2019**

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Tesis, Desember 2019  
Nurhaida

Pengaruh Terapi Musik *Lullaby* Terhadap Frekuensi Pernafasan, Frekuensi Denyut Jantung Dan Saturasi Oksigen Pada Bayi Prematur Di Ruang Perinatologi RSUD.Dr.Rasidin Padang  
xvii + 100 hal + 6 tabel +13 lampiran + 4 skema

**Abstrak**

Bayi prematur bayi yang lahir sebelum usia gestasi  $\leq$  37 minggu. Penyebab tersering terjadinya kematian bayi prematur adalah gangguan pada sistem pernafasan *respirasi distress syndrome* (RDS). Upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi prematur seperti sindrom distres pernafasan, retinopati prematuritas dan untuk mengurangi lamanya hari rawatan pada bayi prematur terutama dalam mempertahankan fungsi fisiologis, salah satu upaya tersebut diantaranya dengan terapi musik *lullaby*. Terapi musik *lullaby* musik yang irama konstan dan stabil, melodi tenang tidak mengejutkan yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas fisiologis pada bayi prematur, Musik di berikan selama 2 hari selama 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi musik terhadap frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen pada bayi prematur. Jenis penelitian ini *quasi experiment* dengan *pretest – posttest non equivalent control group*. Teknik pengambilan sampel secara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 20 subjek bayi prematur. Hasil penelitian ini didapatkan adanya perbedaan rerata frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah pemberian terapi musik (  $p$  value  $<$  0,05 ). Di harapkan perawat dapat mengaplikasikan terapi musik *lullaby* salah satu cara untuk membuat bayi tenang, nyaman serta dapat menurunkan frekuensi pernafasan, frekuensi denyut jantung dan serta meningkatkan saturasi oksigen.

Kata kunci : Bayi prematur, terapi musik, frekuensi pernafasan  
Daftar Pustaka :75 (1989-2019)

**PROGRAM STUDI S2 KEPERAWATAN  
PEMINATAN KEPERAWATAN ANAK  
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS ANDALAS**

Thesis, December 2019  
Nurhaida

The Effect of Lullaby Music Therapy on Respiratory Rate, Heart Rate Frequency, and Oxygen Saturation in Premature Babies in the Perinatology Room of Dr. Rasidin Hospital, Padang

xvii + 100 hal + 6 tabel +13 lampiran + 4 skema

### ***ABSTRACT***

Premature infants are infants born before 37 weeks gestation. Some causes of mortality among premature infants, among others, often had problems related to the respiratory distress syndrome (RDS). Lullaby music therapy could be used as an effort to prevent premature complications such as respiratory distress syndrome and premature retinopathy. This therapy was also useful for improving health and reducing the period of treatment day especially in maintaining physiological function. Lullaby had a constant and steady rhythm, a calm and unsurprising melody that was useful to increase physiological stability in premature infants. Music was given for two days, 30 minutes each. This research aimed to determine the effect of music therapy on respiratory rate, heart rate, and oxygen saturation in premature infants. The research was a quasi-experiment with pretest-posttest of non-equivalent control group. The sampling technique was consecutive sampling with 20 samples. The results found a significant difference in the mean of respiratory rate, heart rate frequency and oxygen saturation before and after the therapy (p-value <0.05). It was hoped that nurses could implement Lullaby music therapy. Lullaby music therapy was a way to make a baby calm, comfortable and could reduce the rate of breathing, the frequency of heart rate and as well as increasing oxygen saturation.

Keywords :premature infants,music therapy,respiratory rate

References :75(1989-2019)

